

Optimalisasi Peran Mahasiswa Kukerta Sebagai Tenaga Pengajar Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Desa Beringin

Selvia Rosalina¹, Fahrul Rozi², Idayatul Shaleha³, Liasna Br Sembiring⁴, Ahmad Rasyid Ridho⁵,
Putri Dwi Rani⁶, Muliana Lubis⁷

¹STAI Hubbulwathan Duri, Riau, Indonesia

²STAI Hubbulwathan Duri, Riau, Indonesia

³STAI Hubbulwathan Duri, Riau, Indonesia

⁴STAI Hubbulwathan Duri, Riau, Indonesia

⁵STAI Hubbulwathan Duri, Riau, Indonesia

⁶STAI Hubbulwathan Duri, Riau, Indonesia

⁷STAI Hubbulwathan Duri, Riau, Indonesia

* Correspondence: E-mail: Selviarosalina20003955@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata Kunci:

Pendidikan Di Desa Beringin,
Pengabdian Kukerta,
Pendidikan Non-Formal,
Observasi

ARTICLE INFO

Keywords:

Education in Beringin Village,
Kukerta Service, Non-Formal
Education, Observation

ABSTRAK

Pendidikan merupakan faktor penting bagi setiap manusia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan mencerdaskan individu dengan lebih baik. Dalam pelaksanaan pendidikan tentu membutuhkan tenaga pengajar yang bertugas untuk mengajar, baik mengajar dalam pendidikan formal atau non-formal. Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) kami lakukan di desa Beringin kecamatan Talang muandau kabupaten Bengkalis. Tujuan kami melakukan Kukerta di desa tersebut adalah melakukan pengabdian kepada masyarakat dan membantu dalam meningkatkan pendidikan anak-anak desa tersebut. Antusias dan semangat belajar anak-anak desa Beringin sangat tinggi namun tenaga pengajar yang ada di desa sangat terbatas sehingga menjadi kendala bagi anak-anak tersebut untuk meraih pendidikan. Dengan demikian pada artikel ini memiliki judul Optimalisasi Peran Mahasiswa Kukerta Sebagai Tenaga Pengajar dalam Meningkatkan Pendidikan di Desa Beringin. Selain menggunakan metode Library Reaserch (LR), penelitian ini juga melakukan observasi lapangan untuk melihat potensi dan permasalahan yang ada di desa Beringin. Hasil dari kegiatan Kukerta memberikan gambaran mengenai semangat dan antusias yang diberikan anak-anak serta masyarakat mengenai peran mahasiswa sebagai tenaga pengajar dalam membantu pendidikan di desa Beringin.

ABSTRACT

Education is an important factor for every human being which aims to develop potential and make individuals better educated. The implementation of education certainly requires teaching staff who are tasked with teaching, whether teaching in formal or non-formal education. We conducted Real Work Lectures (Kukerta) in Beringin village, Talang Muandau sub-district, Bengkalis district. Our aim of conducting Kukerta in the village is to provide community service and help improve the education of the village's children. The enthusiasm and enthusiasm for learning of the children of Beringin village is very high, but the teaching staff in the village is very limited, making it an obstacle for these children to obtain an education. Thus, this article has the title Optimizing the Role of Kukerta Students as Teaching Personnel in Improving Education in Beringin Village. Apart from using the Library Research (LR) method, this research also carried out field observations to see the potential and problems that exist in Beringin village. The results of the Kukerta activities provide an illustration of the enthusiasm and enthusiasm expressed by children and the community regarding the role

1. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) adalah sebuah bentuk intrakulikuler yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat. (Syardiansah, 2019) Kukerta STAI Hubbulwathan di masa sekarang ini tampaknya agak berbeda- dengan sebelumnya. Karena pada masa sekarang bertepatan dengan Tahun Baru Islam serta Hari Ulang tahun Negara kita ke 78 serta mendapatkan Pawai Ta'aruf MTQ Ke-V Kecamatan Talang Muandau pada Tanggal 08 Agustus 2023. (Herninda Pitaloka et al., 2020). Hal tersebut menyebabkan segala aktivitas menjadi berbeda dan terbatas termasuk kegiatan pengabdian Mahasiswa yakni Kuliah Kerja Nyata.

Kukerta pada masa sekarang ini bersamaan dengan adanya tahun baru islam serta hari raya negara ke-78 serta Pawai obor 1 Muharram di Masjid Al-Mujahaddin serta Pawai Ta'aruf MTQ Ke-V. KKN pada tahun 2023 ini dapat dilakukan melalui beberapa macam cara seperti, Kukerta Program Mandiri Dari Rumah (KUKERTA-DR) dan Kukerta Mandiri Berkelompok di Lokasi Desa (KUKERTA-DL). secara mandiri dan kelompok di wilayah desa Beringin, kecamatan Talang Muandau, kabupaten Bengkalis Provinsi Riau Mahasiswa nanmun masih berbentuk kelompok yang dibentuk secara mandiri oleh peserta. KKN-LD dilakukan secara berkelompok di lokasi desa atas ijin pemma masing-masing. Proses pembentukan kelompok juga dilakukan secara mandiri oleh Mahasiswa.

Kukerta sejatinya salah bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian. Namun, Kukerta juga bisa menjadi peluang implementasi Tri Dharman Perguruan Tinggi bentuk lainnya yakni pengajaran dan penelitian. Mahasiswa dituntut memiliki kreativitas dan perilaku inovatif guna memenuhi ketiga hal tersebut. Dalam penelitian kali ini penulis ingin mewujudkan menjadi 3 hal sempurna Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara melaksanakan KKN sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan salah satunya pengajaran dan selanjutnya merubah menjadi penelitian. (Hasanah, U., Apriani, A., Rahmadani, T. A., Alkahfi, M. A., & Taufiq, M, 2022.)

Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 dikatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". Mahasiswa adalah subjek atau pelaku dalam kegiatan pendidikan di perguruan tinggi yang mana di masa depan para mahasiswa akan menjadi generasi penerus bangsa yang membangun tanah air dan berperan dalam pembangunan masyarakat. Salah satu sarana pengabdian masyarakat yang diadakan oleh perguruan tinggi di Indonesia adalah Kukerta (Kuliah Kerja Nyata). Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah kegiatan yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa di perkuliahan minimal Strata Satu (S.1) pada Lembaga Perguruan Tinggi, seperti di STAI Hubbulwathan Duri-Riau setiap mahasiswa semester 6 keatas wajib mengikuti kegiatan Kukerta(Kuliah Kerja Nyata).

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat intelektual yang berada di negeri ini, yang diharapkan mampu memberikan andil dalam suatu pembangunan bangsa dan negara. Salah satu tugas mahasiswa adalah mengabdikan kepada masyarakat yang merupakan

bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu contohnya adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta). Kukerta berarti mempraktikkan secara langsung ilmu yang sudah diterima di bangku kuliah ke tengah-tengah masyarakat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, n.d.) (Aliyyah et al., 2021). Suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus merupakan bentuk dari Kuliah Kerja Nyata (Kukerta), yang secara langsung juga mengajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah yang ada di masyarakat. Kukerta dapat diberi pengertian sebagai bagian dari proses pengembangan masyarakat dan pembelajaran meliputi: (1) salah satu aktivitas perkuliahan mahasiswa, (2) dilaksanakannya di lapangan, (3) bentuk pengabdian kepada masyarakat, (4) bermanfaat membantu masyarakat memecahkan permasalahan pembangunan. Kuliah kerja nyata secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan Kukerta STAI Hubbulwathan tahun 2023 ini menerapkan sistem Kukerta yang mengikuti pola Kegiatan Agama(Religius) sosial serta Ekonomi sesuai dengan Target Kampus kami yaitu Menghidupkan Jiwa Keagamaan serta bersosial sesuai syariat serta membantu masyarakat yang melakukan Bisnis dengan membuat label Sertikat Halal dalam memaju kan perekonomian Masyarakat Desa Beringin. Kelompok kami dipilih menjadi kelompok Kukerta Tahun 2023. Adapun lokasi pelaksanaan Kukerta yang sudah tentukan kampus yaitu di desa Beringin kecamatan Talang Munda kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Desa Beringin merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Talang Muandau Kabupaten Bengkalis. Penduduk Desa Beringin umumnya bergerak dibidang perikanan. kurang lebih penduduknya berprofesi nelayan, buruh harian lepas dan buruh swasta. pertanian didesa ini terkhusus kepada sawit dan karet (Salehudin, Ahmad. 2016.)

Kebersamaan mahasiswa Kukerta dari berbagai prodi yang berbeda diharapkan dapat menciptakan atau meningkatkan jiwa kepemimpinan dalam melaksanakan program kerja Kukerta. Jiwa kepemimpinan mahasiswa dapat tumbuh setelah mendapatkan berbagai pengalaman dalam menjalankan tugas sebagai pemimpin seperti menjadi lebih percaya diri, berani tampil di depan banyak orang, memiliki keterampilan komunikasi yang lebih baik, mendapatkan pengalaman yang banyak, memberikan manfaat kepada warga yang membutuhkan seperti mengadakan bakti sosial, dan bertanggung jawab (Farida & Anjani, 2019).

Tujuan dari pelaksanaan Kukerta di desa Berigin adalah untuk dapat berpartisipasi dan memiliki rasa kepedulian terhadap permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat. Mahasiswa Kukerta diharapkan dapat menemukan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat. Kegiatan pengabdian mahasiswa diharapkan dapat menjadi pendorong dalam pengembangan riset terapan yang bertujuan membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat, selain itu dapat mengembangkan kepekaan rasa dan kondisi sosial mahasiswa (Syardiansah, 2019). Mahasiswa Kukerta dituntut untuk terjun langsung dalam menganalisis permasalahan di masyarakat dan menemukan solusinya (Umar et al., 2021).

Disetiap tahunnya selalu saja ada pendatang luar untuk menetap di Desa Beringin yang mana hal tersebut membuat Beringin yang awalnya mayoritasnya suku melayu menjadi banyak suku-suku lain yang menetap di daerah Desa Beringin. Antara lain suku batak dan jawa, Serta juga yang awalnya suku melayu merupakan darah melayu asli dan beragamakan islam menjadi banyak suku-suku lain yang tidak beragamakan islam. Beringin terdiri dari dua dusun yaitu dusun Panggau, dan dusun Sungai kili. Pelaksanaan Kukerta di desa ini dimulai pada bulan Juli-Agustus. Sekolah Tinggi Agama Islam Hubbulwathan Duri-Riau (STAI HUBBULWATHAN) Memberikan beberapa Amanah

kepada mahasiswa untuk membantu meningkatkan pendidikan di desa Beringin. Pendidikan merupakan faktor penting bagi setiap manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar (Lestari, Ardian and Harahap, 2021). Sedangkan menurut Thompson pendidikan adalah pengaruh lingkungan terhadap individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap dalam kebiasaan perilaku, pikiran dan sifatnya (Muslim and Zulbaidah, 2021). Pendidikan merupakan upaya yang bisa mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan kepadanya.

Tingkatan pendidikan di desa Beringin terdiri dari satuan pendidikan TK/PAUD, SD dan Madrasah. Hal ini menarik perhatian kelompok Kukerta kami untuk mendidik anak-anak yang ada di desa tersebut. Yang dimana menurut UU No. 20 tahun 2002 Pasal 13 ayat 1 dinyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, non-formal dan informal (Ni'am and Lubis, 2019). Kekurangan tenaga pengajar di desa ini juga menjadi tantangan bagi kami untuk berperan sebagai tenaga pengajar dalam meningkatkan pendidikan di desa Beringin dengan Membantu Nya di Posko dalam Belajar Anak-Anak Desa Beringin Terbantu dalam Hal Pendidikan.

Tenaga pengajar/kependidikan ialah suatu komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan, tugas tenaga pengajar dalam penyelenggaraan pendidikan adalah mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola dan memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan. Salah satu unsur tenaga kependidikan adalah tenaga pengajar yang tugas utamanya adalah mengajar. Sejumlah mahasiswa Kukerta turut membantu Pendidikan masyarakat melalui beberapa program kerja yang sudah di rencanakan. Salah satunya mahasiswa Kukerta mengoptimalkan program kerja dengan berperan sebagai pengajar mengajar di posko Kukerta STAI HW desa Beringin Program yang dilaksanakan banyak Mulai dari belajar Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Terus Bimbingan Tahsin Qur'an Terus Bimbingan Pematapan Iqra' Kemudian Bimbingan Fardhu Kifayah Khusus nya pada Sholat Jenazah serta Bimbingan Tahfidz. Dalam hal pendidikan Informal peserta Kukerta berperan sebagai tenaga pengajar di Posko, Madrasah dan PAUD. Sedangkan untuk pendidikan non-formal peserta Kukerta berperan sebagai tenaga pengajar lewat program les gratis & mengaji Malam di Masjid Al Mukhulishin desa Beringin.

Dengan demikian pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) yang sudah dilaksanakan di Desa Beringin kecamatan Talang Muandau kabupaten Bengkalis provinsi Riau, penulis tertarik untuk menulis artikel ilmiah ini dengan judul "Optimalisasi Peran Mahasiswa Kukerta sebagai Tenaga Pengajar dalam Meningkatkan Pendidikan di Desa Beringin".

2. Metode

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (field research) dan merupakan penelitian kualitatif. Fokus penelitian ini adalah kajian tentang model Kukerta integratif-interkoneksi berbasis pada pengembangan masyarakat yang produktif, inovatif dan kreatif (Muleong, 2020: 29)

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif diskriptif. Subyek peneliti atau responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Kukerta, lembaga Pendidikan Tinggi STAI Hubbulwathan, Duri- Riau masyarakat di Dusun Panggau & Dusun Sungai Kili, Desa Beringin Kecamatan Talang Muandau. Populasi dalam penelitian kualitatif dinamakan "social situation" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dan snowball sampling.

Adapun tempat yang dijadikan sebagai tempat Kukerta yang ditempatkan di Dusun Panggau dan dusun Sungai Kili , Desa Beringin Kecamatan Talang Muandau. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi: observasi, wawancara., dan Dokumentasi. Triangulasi merupakan alat pengecekan data menggunakan perspektif berlainan Analisis data yang digunakan adalah analisis data dan Huberman dengan aktivitas reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

3. Diskusi dan Hasil

3.1 Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta)

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada waktu dan wilayah tertentu (Lestari, Ardian and Harahap, 2021). Tema yang diangkat pada kegiatan KKN STAI HUBBULWATHAN tahun 2023 yaitu “Implementasi Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Melalui Kuliah Kerja Nyata STAI Hubbulwathan Duri”. Teknis pelaksanaan Kukerta 2023 dilakukan secara kelompok dengan jumlah setiap kelompok adalah 7 orang. Adapun pelaksanaan Kukerta kelompok kami berlokasi di desa Beringin, Kecamatan Talang Muandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Dengan kode pos 28784. Desa Beringin merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Talang Muandau Kabupaten Bengkalis. Penduduk Desa Beringin umumnya bergerak dibidang pertanian. kurang lebih penduduknya berprofesi nelayan, buruh tani, buruh harian lepas dan buruh swasta. pertanian didesa ini terkhusus kepada sawit dan karet.

Disetiap tahunnya selalu saja ada pendatang luar untuk menetap di Desa Beringin yang mana hal tersebut membuat Beringin yang awalnya mayoritasnya suku melayu menjadi banyak suku-suku lain yang menetap di daerah Desa Beringin. Antara lain suku batak dan jawa, Serta juga yang awalnya suku melayu merupakan darah melayu asli dan beragamakan islam menjadi banyak suku-suku lain yang tidak beragamakan islam. Desa Beringin merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Talang Muandau Kabupaten Bengkalis. Penduduk Desa Beringin umumnya bergerak dibidang pertanian. kurang lebih penduduknya berprofesi nelayan, buruh tani, buruh harian lepas dan buruh swasta. pertanian didesa ini terkhusus kepada sawit dan karet.

Pada bagian utara berbatasan dengan Desa Koto Pait Beringin, bagian selatan berbatasan Sungai Mandau/Desa Lubuk Umbut sebelah barat berbatasan dengan desa Sungai Mandau/Desa Pencing Bekulo dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Tasik Serai Timur/Desa Melibur. Berdasarkan data administrasi pemerintahan desa Beringin tahun 2023 jumlah penduduk desa Beringin terdiri dari 683 KK, dengan jumlah total 2581 jiwa. Waktu pelaksanaan kegiatan KKN Reguler 2023 kelompok kami dilaksanakan selama 2 bulan mulai dari tanggal 03 Juli s/d 26 Agustus 2023. Dengan subjek pengabdian mencakup di desa berigin, Masjid Al Mukhlishin dan Posyandu. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kelompok kami salah satunya melalui kegiatan-kegiatan dalam bidang pendidikan melalui upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya di desa Beringin kecamatan Talang Muandau kabupaten Bengkalis (Aliyyah et al., 2021). Sasaran kegiatan yang ingin dicapai dari kegiatan Kukerta adalah mampu mengembangkan potensi peserta didik dan mampu meningkatkan pendidikan anak-anak desa Beringin.

3.2 Realisasi Peran Mahasiswa Melalui Kegiatan KKN

Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan mahasiswa melalui kegiatan Kukerta. Salah satunya dalam meningkatkan mutu dan mengatasi permasalahan yang ada di Desa lokasi Kukerta tersebut. Dalam hal ini mahasiswa Kukerta dapat membuat suatu program yang berhubungan dengan desa tersebut (Nugraha Wahyudi et al., 2021). Begitupun dengan kelompok Kukerta kami yang merencanakan dan

merealisasikan program kerja yang berhubungan dengan permasalahan desa Beringin yaitu pendidikan. Pendidikan di desa Beringin dapat dikatakan harus mendapat perhatian lebih sebab dari segi fasilitas dan tenaga pengajarnya juga kurang memadai. Hal tersebutlah yang mendasari kami untuk berperan sebagai pengajar di Desa Beringin melalui kegiatan Kukerta tersebut.

Pada kegiatan Kukerta (Kuliah Kerja Nyata) mahasiswa ditempatkan ke beberapa wilayah selama kurang lebih sebulan dengan tujuan untuk memiliki pengalaman dalam interaksi sosial dengan masyarakat setempat dan ikut membantu pembangunan yang dibutuhkan desa. Mahasiswa akan bekerja sama dalam melaksanakan program kerja yang direncanakan setiap kelompok, yang mana pelaksanaan program kerja tersebut membutuhkan dukungan masyarakat setempat. Penyelenggaraan Kukerta (Kuliah Kerja Nyata) pada umumnya memiliki tiga tujuan utama. Pertama, sebagai lapangan pembelajaran peserta Kukerta dalam mengaplikasikan ilmu dan keahlian dengan prosedur yang tersusun, ilmu dan keahlian tersebut didapat selama menempuh pendidikan di lembaga perguruan tinggi. Kedua, Kukerta (Kuliah Kerja Nyata) memberikan pengalaman baru mahasiswa dalam membantu pembangunan di ruang lingkup masyarakat. Ketiga, kegiatan Kukerta (Kuliah Kerja Nyata) adalah salah satu kesempatan untuk menciptakan hubungan kemitraan antara pihak Universitas dengan yang bersangkutan di masyarakat tersebut, disamping itu hal tersebut bisa dimanfaatkan sebagai media promosi perguruan tinggi kepada masyarakat.

Beberapa mahasiswa STAI Hubbulwathan Duri-Riau melaksanakan kegiatan Kukerta (Kuliah Kerja Nyata) di desa Beringin, pada bulan Juli tahun 2023. Mahasiswa yang melaksanakan Kukerta (Kuliah Kerja Nyata) di desa Beringin berjumlah 7 mahasiswa, seluruh mahasiswa/i tersebut berasal dari Duri, Ujung Tanjung serta Kandis. Para mahasiswa tersebut berasal dari 3 prodi. Hal tersebut bertujuan agar keahlian dan ilmu yang akan diaplikasikan ke masyarakat juga beragam. Sebagian besar mahasiswa/i berasal Program Pendidikan Agama Islam, Tadris Bahasa Inggris, Perbankan Syariah, maka dari itu program kerja yang dibentuk juga mendominasi pada bidang pendidikan (Puput, H., & Saragih, E. (n.d.), 2023).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap dan menganalisis peran mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) di Desa Bangun Purba, Kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang, khususnya dalam konteks pembangunan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana partisipasi mahasiswa KKN dalam mengorganisir program-program pendidikan, memberikan pelatihan, serta mengembangkan inovasi yang dapat meningkatkan akses dan mutu pendidikan di desa ini.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dampak positif yang dihasilkan dari keterlibatan mahasiswa Kukerta dalam bidang pendidikan, baik bagi masyarakat setempat maupun bagi perkembangan pribadi mereka sebagai calon pemimpin masa depan. Dengan memahami tujuan-tujuan penelitian ini, kita dapat lebih mendalam memahami relevansi dan signifikansi peran mahasiswa Kukerta dalam upaya pengembangan pendidikan di Desa Beringin.

3.3 Realisasi Kegiatan dalam Pendidikan Non-Formal

Mahasiswa Kukerta juga berperan sebagai pengajar dalam kegiatan pendidikan non-formal seperti mengajar les gratis dan mengajar mengaji di desa Beringin. Berdasarkan informasi dan data yang diperoleh saat observasi, dapat diketahui bahwa desa Beringin merupakan desa yang belum memiliki tenaga mengajar dalam bidang kursus atau les. Sebab, Oleh karena hal tersebut, mahasiswa Kukerta kelompok kami

merencanakan dan merealisasikan program kerja mengajar les bahasa inggris secara gratis, Tahsin Qu'ran gratis dan mengajar mengaji Iqra gratis', Al- Qur'an dan hafalan surah pendek bagi anak-anak desa Beringin gratis serta bimbingan Fardhu kifayah khusus pada sholat jenazaha secara gratis di luar dari jadwal mereka belajar pada pendidikan formal. Kegiatan les gratis dilakukan setiap siang pada hari senin, selasa, rabu sampai Sabtu pukul 13.30-15.30 WIB di Posko KUKERTA. Materi dasar yang diajarkan adalah bahasa inggris, bimbingan Tahsin Qur'an, Bimbingan Hafalan Ayat-Ayat Pendek, Bimbingan Pemantapan Iqra', Bimbingan Farrdhu kifayah serta bimbingan praktek sholat wajib. dilakukan setiap hari Senin-Sabtu Siang pukul 13.30-15.30 WIB di posko Kukerta. Mekanismenya adalah mahasiswa Kukerta menyediakan bahan-bahan secara gratis kepada anak-anak tersebut untuk diajarkan bagaimana cara membaca dan diberi hadiah bagi yang berhasil mempraktekkan serta paham Teori nya maka akan di berikan Reward setiap cabang program yang dilakukan. Sedangkan untuk kegiatan mengaji Iqra', Al-Qur'an Tahsin dan hafalan surah pendek serta Fardhu Kifayah bahasa inggris serta bimbingan sholat wajib dilakukan setiap siang hari setiap hari senin sampai sabtu pada pukul 13.30-15.30 di Posko Kukerta STAI HW Beringin serta Malam Privat Tahsin serta Hfalan sekitar ba'da Maghrib sampai Menjelang Isya'.

Setelah belajar mengaji para mahasiswa Kukerta dan anak-anak tersebut melaksanakan shalat berjama'ah di masjid tersebut. Sarana yang digunakan dalam mendukung kegiatan mengajar dalam pendidikan non-formal tersebut adalah bahan ajar, iqra', al-qur'an, buku tulis, alat tulis seperti pulpen, pensil, penggaris, penghapus, papan tulis, spidol dan makanan ringan sebagai hadiah para peserta didik beserta Reward lainnya. PAUD hingga Sekolah Dasar kelas 1-6 yang terdiri dari lomba mewarnai, adzan subuh, hafalan surah pendek dan busana muslim. Lomba tersebut diselenggarakan pada hari sabtu, sampai Minggu tanggal 22-23 Juli 2023 di Masjid Al Mukhlisin dan PAUD. Sedangkan pengumuman pemenang lomba dilangsungkan pada hari minggu malam, 23 Juli 2023 di Masjid Al Mukhlisin desa Beringin. Perlombaan yang diselenggaran tersebut mendapatkan antusias dan dukungan penuh dari masyarakat, pihak desa, pihak sekolah, PAUD, madrasah dan anak-anak desa Beringin. Sehingga yang mengikuti perlombaan tersebut mencapai 120 peserta lomba. Total hadiah yang di berikan adalah 18 tropi dan Uang bagi yang juara serta santun Anak Yatim kepada Anak-Anak Desa beringin. Tujuan mahasiswa Kukerta menyelenggarakan perlombaan adalah memberikan wadah bagi anak-anak desa Beringin dalam menyalurkan bakat dan potensi yang ada pada diri mereka. Perlombaan ini juga dapat melatih mental dan keberanian anak-anak desa Beringin untuk tampil di depan banyak orang.

Aktivitas lain mahasiswa Kukerta di lokasi pengabdian adalah membantu Anak-Anak masyarakat desa Beringin dalam Hal Pendidikan . Salah satu hasil Pendidikan yang kami terapkan di desa beringin ia lah Anak-Anak desa beringin mengetahui begitu penting nya belajar bahasa Inggris, Penting nya Memperbaiki bacaan Al Qur'an dari kecil, serta memantapkan pembacaan Iqra' serta membantu Anak-Anak desa Beringin dalam kegiatan Fardhu Kifayah Khusus nya pada teori dan Praktek sholat Jenazah serta mempraktekkan sholat wajib serta memberikan Sosialisasi Literasi tentang Bank Syariah serta penjelasan Bank Mini di Salah satu SMA Di desa Beringin. Disela kegiatan tersebut, secara tidak langsung mahasiswa memberikan masukan-masukan kepada masyarakat desa terkait dengan potensi pendidikan Anak-Anak di desa beringin Potensi-potensi tersebut dapat dilakukan dengan kerjasama dengan Toko Masyarakat serta Toko Agama di sana. Potensi desa yang dapat dikembangkan oleh Para Toko masyarakat serta Toko Keagamaan seperti

pengembangan Pendidikan serta Sosial dengan masyarakat kesenian dan kebudayaan setempat. (Savitri et al., 2021). Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Untuk mencapai kemajuan dalam bidang pendidikan, diperlukan upaya bersama dari berbagai pihak, termasuk mahasiswa (Ngatiyah et al., 2023).

I. Bimbingan Les Gratis

DOKUMENTASI		
		
Pemantapan Iqra'	Tahsin Qur'an	Hafalan Surah Pendek
BIMBINGAN LES GRATIS		
		
Belajar Bahasa Inggris	Fardhu Kifayah	Praktek Sholat Wajib
		
Literasi Bank Syariah & Penjelasan Bank Mini		

Gambar 1. Bimbingan Les Gratis Anak Desa Beringin

Dari Gambar 1 diatas bisa di lihat bahwa Mahasiswa Kukerta STAI HUBBULWATHAN Memberikan Sebuah Privat/Les Gratis Kepada Anak-Anak desa Beringin tentang seputar pendidikan baik itu pendidikan bersifat Umum dan Bersifat Religi(Agama).

II. Memperingati 1 Muharram

DOKUMENTASI



Gambar 2. Kegiatan Mmemperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram

Dari Gambar 2 diatas bisa di lihat bahwa Mahasiswa Kukerta STAI HUBBULWATHAN Mengadakan Kegiatan 1 Muharram dengan berbagai Cabang Lomba di desa Beringin. Perlombaan Ini di Ikuti oleh 2 Kategori TK Khusus Kaligrafi Saja Kelas 1-3 sampai 4-6 Mengikuti Perlombaan Adzan, Pildacil, serta Miss Muslimah.

Membuat Mobil Hias MTQ

DOKUMENTASI



4. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) sebagai wujud pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat sekitar membawa dampak yang baik bagi suatu daerah yang disinggahi. Kukerta telah melaksanakan pengabdian masyarakat ini di desa Beringin, Kecamatan Talang Muadau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau dengan memfokuskan program pendidikan disamping program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat lainnya, dikarenakan masalah kurangnya tenaga pengajar yang ada di desa tersebut. Kurangnya tenaga pengajar di desa ini terlebih dalam bidang keterampilan dan tenaga pengajar pendidikan agama, tidak menyurutkan semangat belajar anak-anak di desa ini, dibuktikan dengan berjalannya program-program sebagaimana yang telah disebutkan, yang dilakukan oleh mahasiswa/i Kukerta STAI HUBBULWATHAN Riau dengan antusias yang sangat baik.

Program-program yang telah direalisasikan mendapat penilaian baik oleh masyarakat desa, kepala sekolah dan seluruh tenaga pengajar, serta pemerintahan desa, Mereka sangat senang dan terbantu dengan kehadiran mahasiswa Kukerta STAI HUBBULWAHAN yang berperan di desa tersebut. Hal ini dibuktikan dengan besarnya keinginan dan antusias masyarakat untuk menerima kembali mahasiswa/i Kukerta STAI Hubbulwathan untuk datang ke desa Beringin. Saran bagi para peneliti selanjutnya, agar memastikan bahwa akan ada penerus berjalannya program-program yang telah dilakukan di desa tersebut sehingga berbagai program yang telah dijalankan semasa Kuliah Kerja Nyata dapat terus di aplikasikan secara berkelanjutan oleh masyarakat desa

5. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami ucapkan secara mendalam kepada masyarakat desa Beringin terkhusus kepada bapak Lahdi S.Sos selaku Kepala Desa Beringin, Bapak Andri Susanto selaku sekretaris desa pemerintahan desa Beringin dan seluruh perangkat desa serta kelompok ibu-ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang telah membantu dan mendukung secara penuh terkait program-program yang direncanakan sehingga seluruh rangkaian kegiatan Kukerta di desa Beringin berlangsung secara baik dan mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat desa. Terimakasih juga kami ucapkan kepada dosen pembimbing Kukerta yaitu ibu Deny Silvia S.Pd, M.Pd.I yang telah membimbing kami dalam membuat program kerja Kukerta dan dalam pembuatan Laporan Kegiatan Kukerta Kelompok STAI Hubbulwathan Duri-Riau.

6. Catatan Penulis

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis memastikan bahwa artikel ini bebas dari plagiarisme.

7. Daftar Pustaka

- Aliyyah, R.R. et al. (2021) 'Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan', *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), pp. 663- 676.
- Asriati et al., 2021)Asriati, N. A., H, I. H., Fauzi, R., & Solihin. (2021). Peran Mahasiswa KKN Dalam Bidang Pendidikan Di Tengah Pandemi Covid-19 (Sebuah Studi Kasus terhadap Warga Masyarakat Desa Tenjolaya, Kecamatan Pasir Jambu, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Indonesia.

- Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung, I(XII), 142-155.
- Farida, S. I., & Anjani, S. R. (2019). Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Pada Mahasiswa di Lingkungan Universitas Pamulang. *Inovasi*, 6(2), 19. <https://doi.org/10.32493/inovasi.v6i2.v2019.p19-20>
- Hasanah, U., Apriani, A., Rahmadani, T. A., Alkahfi, M. A., & Taufiq, M. (2022). Optimalisasi peran mahasiswa KKN sebagai tenaga pengajar dalam meningkatkan pendidikan di Desa Bandar Kuala. *Martabe : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(9), 3275-3283.
- Herninda Pitaloka et al., "The Economic Impact of Covid 19 Outbreak: Evidance From Indonesia," *Jurnal Inovasi Ekonomi* 5, no. 3 (2020).
- Lestari, S., Ardian, N. and Harahap, N. (2021) 'Implikasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Mendidik Generasi Qurani di Masa Pandemi Covid-19', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), pp. 81- 86. (*Jurnal KKN Beringin 1 Kk*, n.d.)
- Muleong, Laxy J. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muslim, A.H. and Zulfaidah (2021) 'Pemberdayaan Pendidikan Pengetahuan Dasar dan Keagamaan Masyarakat di Dusun Kaduheleut Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang', *Proceeding UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(19), pp. 1-10.
- Ngatiah, C., Roibah, R., Anam, S., & ... (2023). Pengabdian Terhadap Masyarakat Melalui Kegiatan Optimalisasi Pendidikan Di Desa Tugu Sempurna. *Jurnal Pengabdian* <https://Jurnal.Staibslg.Ac.Id/Index.Php/Uluan/Article/View/603>.
- Nugraha Wahyudi, D. et al. (2021) 'KKN DR Sisdamas: Pelaksanaan Pendidikan Islam di Kampung Cibiru Beet', (Desember). Available at: <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>.
- Nuryati, A., & Indati, A. (1993). Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar. Naskah tidak dipublikasikan, Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.(Hasanah et al., 2022).
- Salehudin, Ahmad. 2016. *Pelaksanaan KKN Berparadigma Integrasi-Interkoneksi dalam Menopang Transformasi Masyarakat (Sebuah Rintisan Pendekatan Participatory Action Research)*, *Jurnal* Volume 16, Nomor 2, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Savitri, D. A. M., Nugroho, P. S., & Kurniasari, D. (2021). Peningkatan Kapasitas Teknis Desa Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui BUMDes "GEMAR" Desa Parakan, Kendal. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
- Syardiansah, "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa," *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)* 7, no. 1 (2019): 57.
- Umar, A., Savitri, A., Pradani, Y., Mutohat, & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi COVID-19. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39-47. www.journal.uta45jakarta.ac.id